

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2010. *Budidaya Tanaman Kopi*. Kanisius. Yogyakarta. 104 hal.
- Anderson JM, Swift JM. 1983. Decomposition in Tropical Forest. Di dalam *Tropical Rain Forest : Ecology and Management*. Oxford: Blackwell Scientific Publication
- Asti, W. 2010. Keberagaman Fauna Tanah dan Peranannya Terhadap Laju Dekomposisi Serasah Hevea Brasiliensis Di Kebun Percobaan Cibodas – Ciampea Bogor. Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Brown, G.G., Pasini, A., Benito, N.P, A.M. de Aquino and M.E.F. Correia. 2001. Diversity and Functional Role of Soil Macrofauna Comunities In Brazilian No-Tillage Agroecosystems: A Preliminary Analysis. Paper based on an oral presentation at the “International Symposium on Managing Biodiversity in Agricultural Ecosystems” Montreal, Canada, 8-10.
- Dita, L. 2007. Pendugaan Laju Dekomposisi Serasah Daun Shorea Balangeran (Korth.) Burck Dan Hopea Bancana (Boerl.) Van Slooten Di Hutan Penelitian Dramaga, Bogor, Jawa Barat. Skripsi. Insititut Pertanian Bogor.
- Dwiastusi. Et al 2015. Hubungan Kepadatan Cacing Tanah dan Kascing pada Berbagai Penggunaan Lahan di Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Eggleton, P., D.E. Bignell, S. Hauser, L. Dibog, L. Norgrove, & B. Madong. 2002. Termite diversity across an anthropogenic disturbance gradient in the humid forest zone of West Africa. *Agriculture, Ecosystems, and Environment* 90 (2002): 189-202.
- Fermanto, I., 2000. Masukan Hara Melalui Curah Hujan, Air Tembus dan Aliran Batang pada Tegakan Pinus (*Pinus merkusii*), Puspa (*Schima wallichii*) dan Agathis (*Agathis lorantifolia*) dan di DAS Cipeureu, Hutan Pendidikan Gunung Walat, Sukabumi. Institut Pertanian Bogor.
- Hagvar S. 1998. The Relevance of the Rio-Convention on Biodiversity to conserving biodiversity of soils. *Applied Soil Ecology* 9: 1-7.
- Hairiah, 2005. *Neraca Hara dan Karbon dalam Sistem Agroforestri*. Institut Pertanian Bogor. 84 hal.
- Hanafiah, A.K. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 192 hal.
- Hardini Y. 1999. Identifikasi Binatang Tanah Indikator Untuk Suatu Kategori Mutu Tanah Di Lahan Produksi Hutan Hujan Tropika (Studi Kasus Di HPHTI PT. Erna Djuliawati, Propinsi Kalimantan Tengah).Institut Pertanian Bogor.
- Kohyama, T., Simbolon, H., dan Rahajoe, J.S. 2004, Variasi Musiman Produksi Serasah Jenis-Jenis Dominan Hutan Pegunungan Rendah di Taman Nasional Gunung

Halimun. *Jurnal Berita Biologi*. 7(1) : 65

- Lavelle, P., M. Dangerfield, C. Fragoso, V. Eschenbrenner, D. Lopez-Hernandes, B. Pashanasi, L. Brussaard., 1994. The Relationship Between Soil Macrofauna and Tropical Soil Fertility. Dalam 170 Woomer dan Swift (Eds), *The Biological Management of Tropical Soil Fertility*. John Wiley&Sons. UK. pp. 137- 170.
- Mercianto Y, Yayuk RS, dan Dedy D. 1997. Perbandingan Populasi Serangga Tanah pada Tiga Keanekaragaman Tegakan Dipterocarpaceae. 86-89.
- Mirmanto, E., 2010, Penelitian Ekologi Hutan di Pulau Natuna: Status Hara Daun dan Serasah. *Jurnal Berita Biologi*. 14(1) : 89.
- Nurrohman E, Rahardjanto A, dan Wahyuni S. 2015. Keanekaragaman Makrofauna Tanah Di Kawasan Perkebunan Coklat (*Theobroma Cacao L.*) Sebagai Bioindikator Kesuburan Tanah Dan Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. Hlm 197-208 ISSN: 2442-3750.
- Najiyati, S. dan Danarti. 2001. Kopi : *Budidaya dan Penanganan Pascapanen*. Penebar Swadaya. Jakarta. 210 hal.
- Nusroh, Zaidatun.2000. Studi Diversitas Makrofauna Tanah Di Bawah Beberapa Tanamanpalawija Yang Berbeda Di Lahan Kering Pada Saat Musim Penghujan. *Jurnal Penelitian UNS*: Surakarta.
- Odum, E. P. 1983. *Dasar-Dasar Ekologi. Edisi Ketiga*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 142 hal.
- Thamrin dan Hanafi. 1992. Peranan mulsa sisa tanaman terhadap konservasi lengas tanah pada sistem budidaya tanaman semusim di lahan kering. *Pros. Seminar Hasil Pen.P3HTA*: 5-12.
- The Soil and Water Conservation Society., 1996. Municipal Solid Waste Management. Diakses pada tanggal 13 April 2020 pukul 19.50 WIB.
- Rahmawaty, 2004. Studi Keanekaragaman Mesofauna Tanah di Kawasan Hutan Wisata Alam Sibolangit (Desa Sibolangit, Kabupaten Daerah Tingkat II Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara). Institut Pertanian Bogor. 54 hal.
- Spurr HS, Burton. 1980. *Forest Ecology* (Third Edition). Toronto : John Wiley and Sons, Inc. 127 hal.
- Sugiyarto, Setyaningsih MP. 2007. Hubungan antara dekomposisi dan pelepasan nitrogen sisa tanaman dengan diversitas makrofauna tanah. *Buana Sains* 7(1): 43-50.
- Suhardjono YR, Pudji A, dan Erniwati. 1997. Keanekaragaman Takson Arthropoda Tanah pada Lahan Terdegradasi di Jampang Jawa Barat.: 290- 293.
- Suhendang E. 2002. *Pengantar Ilmu Kehutanan*. Bogor : Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. 79 hal.
- Suin M. 1997. *Ekologi Hewan Tanah*. Jakarta: Bumi Aksara. 113 hal.

- Suriadikusumah A dan G. Herdiansyah. 2011. Dampak beberapa penggunaan lahan terhadap erosi dan tingkat bahaya erosi di SubDAS Cisangkuy. Jurnal Pascasarjana Prodi Ilmu Prodi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- Suwarto dan Yuke Octavianty. 2010. Budidaya 12 Tanaman Perkebunan Unggulan. Penebar Swadaya. Jakarta
- Wallwork JA. 1970. *Ecology of Soil Animals*. Mc Graw Hill. London. 283 hal. Waring R. H. dan W. H. Schlesinger. 1980. *Forest Ecosystem : Concept and Management*. Academic Press, Limited. London
- Wibowo C. Dan Syamsudin A. 2017. Keanekaragaman Makrofauna Tanah Pada Berbagai Tipe Tegakan Diareal Bekas Tambang Silika Di Holcim Educational Forest, Sukabumi, Jawa Barat. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 08 (01): 26-34.
- Whitmore TC. 1985. *Tropical Rain Forest of The Far East* (Second Edition). Oxford: Clarendon Press.
- Wulandari. 2005. Pengaruh Keanekaragaman Mesofauna dan Makrofauna Tanah terhadap Dekomposisi Bahan Organik Tanaman di Bawah Tegakan Sengon (Paraserianthes falcata). Jurnal Penelitian UNS: Surakarta.